

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian kali ini adalah mahasiswa aktif tahun ajaran 2014/2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata di jalan Pawiyatan Luhur No.1, Bendan Dhuwur, Semarang yang telah mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 yang akan diambil dan dibagi berdasarkan pengelompokan *gender*. Pemilihan dilakukan secara berkelompok karena dalam melakukan penugasan dibutuhkan keahlian dari masing – masing mahasiswa. Partisipan dalam penelitian diposisikan sebagai manajer divisi yang akan memberikan masukan kepada manajer akuntansi di salah satu anak perusahaan.

3.2. Populasi dan Sampel

Partisipan penelitian kali ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Unika Soegijapranata Semarang yang telah mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2. Sampel dalam penelitian ini adalah *between subject* dimana akan menguji dengan 3 struktur insentif yang berbeda pada peserta eksperimen yang berbeda pula, yaitu insentif *tournament*, material acak, dan non insentif. Jogiyanto (2004) mengatakan bahwa dalam penelitian eksperimen yang sederhana membutuhkan ukuran sampel minimal sejumlah 10 per selnya. Dalam penelitian kali ini peneliti mengambil ukuran yaitu 20 individu partisipan per sel. Sehingga total partisipan dalam penelitian kali ini adalah 180

orang. Peneliti mengambil partisipan diatas standar dengan tujuan untuk mengantisipasi adanya partisipan yang mungkin tidak lolos uji manipulasi.pada penelitian kali ini sampel yang digunakan adalah *between subject* karena akan menguji 3 struktur insentif dengan peserta eksperimen yang berbeda.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.Sumber yang dimaksud adalah sumber yang diperoleh dari studi lapangan untuk memperoleh hasil penelitian secara langsung.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah monitoring dimana peneliti akan mengamati langsung di sumber data dengan cara memberikan penugasan pada kepada kelompok/ kelas partisipan.

3.3.3. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tugas eksperimen. Dalam penugasan eksperimen, maka partisipan akan diberikan pengerjaan kasus tentang *creative accounting* dimana partisipan dapat menunjukkan seberapa besar melakukan akuntansi kreativitasnya dalam mengolah data perusahaan tersebut dengan menerapkan metode yang sudah disediakan

agar laba nampak maksimal secara verbal dalam bentuk cara – cara yang akan diterapkan yang sudah disediakan berupa *multiple choice*.

3.3.4. Desain Eksperimen

Desain eksperimen dalam penelitian kali ini adalah 3x3 yang artinya terdapat 3 macam jenis insentif, yaitu insentif *tournament*, insentif material acak dan non insentif dan 3 macam grup *gender* dengan individu laki - laki yang disaingkan dengan gender laki – laki, individu perempuan yang disaingkan dengan gender perempuan untuk kategori persaingan persamaan *gender* dan individu laki-laki yang disaingkan dengan individu perempuan untuk kategori persaingan perbedaan *gender* yang akan diuji. Tiap individu partisipan akan diberi penugasan. Penugasan eksperimen yang diberikan adalah soal - soal berupa kasus – kasus *creative accounting* yang harus dijawab dengan model jawaban *multiple choice*.

Peneliti akan membandingkan sel 1, 4 dengan 7 untuk kategori pemberian insentif *tournament* dengan persaingan antar persamaan *gender* dengan perbedaan *gender*. Sel 2, 5 dengan 8 untuk kategori pemberian insentif material acak dengan persaingan antar persamaan *gender* dengan perbedaan *gender*. Sel 3, 6 dengan 9 untuk kategori tidak ada pemberian insentif dengan persaingan antar persamaan *gender* dengan perbedaan *gender*. Dari sel tersebut hasil yang tertinggi akan menunjukkan faktor yang paling cenderung melakukan akuntansi kreatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah *betweensubject* (insentif *tournament*, insentif material dan non-insentif kepada grup *gender* laki - laki (persamaan

gender), grup *gender* perempuan (persamaan *gender*), grup *gender* laki - laki dan perempuan (perbedaan *gender*).

Tabel 3.1.Desain Eksperimen

Grup	Persaingan		Persaingan
	Persamaan <i>Gender</i>		Perbedaan <i>Gender</i>
Insentif	L	P	L & P
Insentif <i>Tournament</i>	1	4	7
Insentif Material Acak	2	5	8
Non Insentif	3	6	9

Sumber:

Hipotesis 1:

$$KAK = \beta_0 + \beta_1 I + \beta_2 G + \beta_3 I*G$$

Penjelasan :

KAK = Kecenderungan Akuntansi Kreatif

β_0 = Konstanta

$\beta_1 I$ = Struktur Insentif

$\beta_2 G$ = Persamaan atau perbedaan *gender*

$\beta_3 I*P$ = Interaksi antara struktur insentif dengan *gender*

Tahapan dalam eksperimen:

1. Eksperimenter membagi penugasan kepada partisipan di 3 kelas berbeda yang meliputi:
 - a. Kelas ke -1 adalah kelas yang memiliki partisipan dengan *gender* campur (laki – laki dan perempuan)
 - b. Kelas ke -2 adalah kelas yang memiliki partisipan dengan *gender* perempuan saja.
 - c. Kelas ke -3 adalah kelas yang memiliki partisipan dengan *gender* laki- laki saja.

Setelah pembagian kelas selesai, maka eksperimenter dan asisten eksperimenter akan langsung memasuki masing – masing kelas tersebut dan mulai melakukan tahap eksperimen yang terdiri dari:

Tahap 1:

- a) Eksperimenter dan asisten eksperimenter mempersiapkan penugasan eksperimen yang dimasukkan kedalam amplop coklat.
- b) Eksperimenter dan asisten eksperimenter memasuki ruangan eksperimen dimana peserta eksperimen telah berkumpul.
- c) Eksperimenter membagikan amplop coklat yang berisi penugasan *creative accounting* dan mempersilahkan partisipan untuk mengisi data diri terlebih dahulu.
- d) Eksperimenter menginformasikan mengenai penugasan apa yang harus dikerjakan, dan mempersilahkan partisipan untuk mengambil amplop

putih di dalam amplop coklat yang berisi surat untuk dibaca terlebih dahulu.

- e) Eksperimenter dan asisten membagikan bolpoint sebagai tanda terima kasih kepada partisipan yang sudah mau mengikuti eksperimen.
- f) Eksperimenter memberi penjelasan mengenai cara mengerjakan penugasan yang sudah diberikan.
- g) Eksperimenter menginstruksikan kepada partisipan untuk dipersilahkan mengerjakan penugasan yang terdapat dalam amplop coklat dengan waktu 45 menit.
- h) Eksperimenter menunjukkan waktu yang akan menjadi acuan selama 45 menit dan ditampilkan dalam lcd proyektor.
- i) Setelah waktu pengerjaan 8 kasus tugas selesai, eksperimenter mempersilahkan partisipan untuk mengisi pertanyaan cek manipulasi pada lembar terakhir.
- j) Setelah selesai, eksperimenter mempersilahkan peserta eksperimen untuk memasukkan lembar penugasan beserta amplop surat menjadi satu ke dalam amplop coklat seperti semula.
- k) Eksperimenter memberikan hadiah tanda terima kasih kepada partisipan karena sudah mengerjakan dengan sungguh – sungguh dengan membagikan kupon angka kepada setiap partisipan dimana eksperimenter akan meminta salah satu partisipan untuk mengambil kupon angka yang sudah berada dalam kotak yang disediakan oleh eksperimenter, partisipan yang memiliki nomor kupon sesuai dengan

nomor kupon undian yang diambil maka partisipan tersebut berhak untuk mendapatkan tambahan hadiah terima kasih dari eksperimenter.

- l) Eksperimenter mengucapkan terima kasih kepada partisipan eksperimen, kemudian meninggalkan ruangan bersama dengan asisten eksperimenter.
- m) Eksperimenter melakukan penugasan pada 9 kelas yang berbeda dengan 3 macam insentif penugasan yang berbeda.

3.3.5. Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini variabel akuntansi kreatif menggunakan skala rasio untuk mengukur variabel, variabel yang akan diukur dijabarkan dalam komponen terukur. Skor 0 – 10 diberikan dalam mengukur akuntansi kreatif, semakin tinggi skor yang di dapat maka menunjukkan semakin tinggi individu dalam melakukan kecenderungan akuntansi kreatif, sebaliknya semakin sedikit skor yang di dapat maka semakin rendah individu dalam melakukan kecenderungan akuntansi kreatif. Sedangkan untuk variabel moderasi *gender* menggunakan skala nominal untuk mengukur variabel, variabel yang diukur dijabarkan dalam komponen yang terukur. Variabel *gender* menggunakan skala nominal dengan nilai 0 untuk persamaan *gender* dan nilai 1 untuk perbedaan *gender*. Variabel independen struktur insentif menggunakan skala nominal untuk mengukur variabel, nilai 1 untuk kategori non insentif, nilai 2 untuk kategori material acak dan nilai 3 untuk kategori insentif *tournament*.

3.3.6. Uji Manipulasi

Cek manipulasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan untuk memastikan bahwa manipulasi yang dilakukan berhasil. Uji manipulasi diberikan dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Insentif *Tournament*

Saya merasa adanya persaingan dengan divisi lain: Ya / Tidak

Target juara anda: Juara 1/ Juara 2/ Juara 3

2. Insentif Material Acak

Saya merasa adanya persaingan dengan divisi lain: Ya / Tidak

Saya menginginkan hadiah yang diundikan: Ya / Tidak

3. Non-Insentif

Saya merasa adanya persaingan dengan divisi lain: Ya / Tidak

Manipulasi dikatakan berhasil ketika digunakan struktur insentif *tournament*, peserta eksperimen merasa sedang dalam kondisi kompetisi dan menginginkan juara. Ketika diberikan struktur insentif material acak peserta eksperimen merasa tidak bersaing dan menginginkan hadiah acak yang diberikan dan non-kompetisi, peserta eksperimen merasa tidak sedang dalam kondisi kompetisi/ bersaing.

3.3.7. Pengujian Alat Pengumpulan Data

Sebelum melakukan analisis data, syarat dalam eksperimen bahwa semua data yang diperoleh harus diuji terlebih dahulu apakah data tersebut memenuhi syarat validitas.. Pengujian ini dapat dilakukan dengan:

3.3.7.1. Uji Validitas Internal

a. Histori

Histori adalah pengaruh peristiwa – peristiwa lain yang terjadi antara periode sebelum atau *pretest* dan sesudah atau *posttest*. Partisipan di sini akan melakukan eksperimen setelah jam perkuliahan selesai.

b. Maturasi

Maturasi adalah pengaruh waktu yang mempengaruhi subyek. Penugasan yang diberikan di dalam eksperimen ini meliputi penugasan yang mudah dipahami serta sederhana sehingga pada eksperimen ini faktor waktu tidak menjadi masalah.

c. Pengujian

Pengujian adalah pengaruh pengujian sebelumnya yang membuat subyek belajar yang akan mempengaruhi pengujian selanjutnya. Eksperimen ini tidak membutuhkan pembelajaran pengujian sebelumnya karena partisipan yang ikut adalah partisipan yang belum pernah mengikuti pengujian ini sebelumnya dan pengujian yang diberikan adalah model penelitian yang dikembangkan oleh peneliti.

d. Instrumentasi

Instrumentasi adalah efek dari pergantian instrument pengukur atau pengamat di eksperimen yang dapat memberikan hasil penelitian yang berbeda. Dalam eksperimen ini tidak ada pengaruh faktor instrumentasi karena instrument pengukur sama.

e. Seleksi

Seleksi terjadi jika subyek yang dipilih mempunyai karakteristik yang berbeda di sampel eksperimen dengan yang ada di sampel kontrol untuk memenuhi validitas internal di sini penelitian ini harus memiliki karakteristik dan ekuivalent pada sampel eksperimen dan sampel control yang berbeda di sini adalah kategori atau treatment yang diberikan. Dalam mengatasi permasalahan ini peneliti menggunakan randomisasi yaitu partisipan dipilih secara acak.

f. Regresi

Regresi adalah pengaruh menuju ke garis regresi yang berupa nilai ekspektasi sehingga nilai – nilai kecil akan cenderung bergerak naik dan nilai – nilai besar akan cenderung bergerak turun. Penelitian kali ini menggunakan partisipan acak sehingga regresi tidak terjadi.

g. Mortaliti eksperimen

Pengaruh perubahan komposisi subyek di grup treatment. Penelitian kali ini tidak terkena mortaliti dikarenakan tidak ada perubahan komposisi subyek saat eksperimen berlangsung.

3.4. Teknik Analisis Data

3.4.1. Uji ANOVA

Uji ANOVA merupakan metode menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan skala metrik dengan satu atau lebih variabel independent dengan skala nonmetrik (Jogiyanto, 2010). Pengujian ANOVA dilakukan untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh utama dan pengaruh interaksi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian kali ini menggunakan moderasi dengan ANOVA karena moderasi dengan ANOVA digunakan ketika kedua variabel independen berskala nominal. Beberapa asumsi yang harus dipenuhi dengan menggunakan uji statistik ANOVA (Ghozali, 2011):

3.4.1.1. Homogeneity of Variance.

Variabel dependen harus memiliki varian yang sama dalam setiap kategori variabel independen. Jika terdapat variabel independen yang lebih dari satu, maka harus ada *homogeneity of variance*. Dalam SPSS pengujian homogeneity menggunakan *Levene's test of homogeneity of variance*. Jika nilai sig. > 0,05 maka setiap grup memiliki variance yang sama.

3.4.1.2. Random Sampling

Untuk tujuan uji signifikansi, subyek atau partisipan dalam setiap grup harus diambil secara acak.

3.4.1.3. Multivariate Normality

Untuk tujuan signifikansi, maka variabel harus mengikuti distribusi *normal multivariate*. Variabel dependen terdistribusi secara normal dalam setiap kategori variabel independen.

3.4.2. Pengujian Hipotesis

3.4.2.1. Menyatakan Hipotesis

a) Hipotesis 1:

Ho1: Hipotesis ditolak ketika tingkat signifikansi interaksi pada tabel *Test of Between Subjects Effects* – kolom sig $>0,05$ yang memiliki arti jika pemberian insentif *tournament* pada persaingan persamaan *gender* tidak memiliki pengaruh terhadap kecenderungan melakukan akuntansi kreatif.

Ha1 :Hipotesis diterima ketika tingkat signifikansi interaksi pada tabel *Test of Between Subjects Effects* – kolom sig $< 0,05$ yang memiliki arti jika pemberian insentif *tournament* pada persaingan persamaan *gender* memiliki pengaruh terhadap kecenderungan melakukan akuntansi kreatif.

3.4.2.2. Memilih Pengujian Statistik

Pengujian statistik yang digunakan adalah moderasi dengan ANOVA karena penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi antara variabel independen kategorikal (faktor) terhadap variabel dependen metrik. Pengaruh interaksi adalah pengaruh bersama (*joint effect*) dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian dalam penelitian kali ini terdapat pengaruh utama yaitu struktur insentif yang dipengaruhi oleh *gender* terhadap kecenderungan melakukan *creative accounting*.

3.4.2.3. Random Sampling

Untuk tujuan uji signifikansi, subyek atau partisipan dalam setiap grup harus diambil secara acak.

3.4.2.4. Menentukan Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan yang dipakai dalam penelitian kali ini adalah sebesar 95%. Hal ini berarti tingkat toleransi error pada penelitian kali ini sebesar 0,05.

3.4.2.5. Menghitung Nilai Statistik

Untuk penghitungan nilai statistik, penulis akan mempergunakan SPSS 16.0 sebagai program komputer yang akan membantu penulis dalam menghitung nilai statistik dari semua data yang telah diperoleh.

3.4.2.6. Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Untuk mendapatkan nilai uji kritis, penulis menggunakan SPSS 16.0 sebagai program yang akan membantu penulis dalam menganalisisnya. Untuk menguji hipotesis, penulis menggunakan pengujian satu arah (*one tail*).

Gambar 3.1. Pengujian satu sisi (*one tailed*)

